

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah disajikan dan kemudian dianalisis, dari data tersebut dapat penulis simpulkan yaitu:

1. Bagaimana kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru dalam membina disiplin perilaku terpuji yang berkenaan dengan sopan santun dan kejujuran siswa di MTsN Banjar Selatan 1 yaitu:

Bahwa di sekolah MTsN Banjar Selatan 1 sangat terjalin kerjasama antara Guru bimbingan dan konseling dengan Guru dalam menumbuh kembangkan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah, saling bertukar pikiran dan pendapat misalnya dalam hal penyelesaian permasalahan yang dihadapi siswa tersebut, begitu juga dalam membina disiplin siswa di sekolah baik itu disiplin dalam tingkah laku atau adab maupun disiplin dalam berlaku jujur sehari-hari di sekolah. Layanan bimbingan yang efektif tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya kerjasama antara Guru bimbingan dan konseling dengan kepala sekolah, Guru pendidik, dan staf tata usaha demi pencapaian tujuan yang efektif. Dalam mendidik anak perlu disiplin tegas dalam hal apa yang harus dilakukan, dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan. Tingkahlaku anak kecil ditumbuhkan melalui teladan, ajaran-ajaran, pujian dan hukuman. Teladan dan ajaran membentuk tingkahlaku dan mengarahkan anak dalam bertingkahlaku. Pujian berperan dalam menguatkan dan mengukuhkan suatu tingkahlaku yang baik. Sedangkan hukuman bertujuan untuk menekan atau membuang tingkah laku

yang tidak pantas. Anak yang dibesarkan tanpa disiplin, memang akan memperoleh kebebasan, tetapi tanpa bimbingan dan pengendalian orang dewasa ia akan menjadi orang yang bimbang, tidak terkendalikan, tidak bisa mengambil keputusan.

Adapun cara-cara membiasakan siswa dalam berperilaku jujur dan bersikap sopan terhadap orang yang lebih tua maupun muda di kehidupan sehari-hari dengan memberikan informasi dan bimbingan di setiap jam pelajaran Bk dan diakhiri dengan nasehat-nasehat yang mengenai kejujuran agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Faktor yang mempengaruhi kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru dalam membina disiplin perilaku terpuji yang berkenaan dengan sopan santun dan kejujuran siswa di MTsN Banjar Selatan 1 sebagai berikut :
  - a. Faktor Guru bimbingan dan konseling, mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman dalam bimbingan dan konseling, kemampuan dalam bimbingan dan konseling.
  - b. Faktor sarana dan prasarana seperti ruangan dan alat-alat lainnya yang menunjang dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.
  - c. Faktor dukungan dari Guru yaitu kerjasama yang terjalin antara Guru bimbingan dan konseling dengan berbagai pihak lain seperti kepala sekolah, Guru-Guru yang ada di sekolah, serta kerjasama dengan tata usaha.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk pihak penyelenggara sekolah, baik dinas pendidikan terkait (provinsi atau kabupaten) maupun sekolah dalam hal ini kepala sekolah diharapkan bisa melengkapi sarana dan prasarana yang ada untuk lebih lagi sehingga dapat menunjang dalam kegiatan bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan.
2. untuk Guru bimbingan dan konseling, selaku pelaksana kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan bisa terus memberikan bantuan dan terus meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
3. kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah baik kepala sekolah, Guru pembimbing dan konseling, Guru mata pelajaran, tata usaha, orang tua dan pihak lain yang terlibat, untuk saling dan terus bekerjasama untuk membantu dan membimbing siswa-siswi dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapinya. Karena hanya dengan saling bekerjasama maka kegiatan bimbingan dan konseling akan bisa berjalan dengan optimal dalam memberikan layanan kepada siswa-siswanya.